

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
MAN YOGYAKARTA II**

Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 130 Yogyakarta

Disusun Guna Memenuhi Tugas Akhir dan Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Praktik
Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pengampu: Nur Hidayah S.Sos., M.Si



**Disusun oleh:
Akhmad Sopanudin
Pendidikan Sosiologi**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi kependidikan mempunyai misi untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan. Untuk menyiapkan hal tersebut, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan serta pembekalan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa tentang proses belajar-mengajar melalui mata kuliah yang meliputi mata kuliah dasar kependidikan dan praktek mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler, yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY yang mencakup tugas-tugas kependidikan. Yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi suatu kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam tahap PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan agar dapat mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

A. PROFIL DAN ANALISIS SITUASI

Profil MAN Yogyakarta II

1. Identitas Madrasah

- a) Nama Madrasah : MAN Yogyakarta II
- b) Nomor Statistik : 131134710002
- c) NPSN : 20403387
- d) Status Madrasah : Negeri
- e) NPWP : 000151779541000
- f) Alamat :
 - Jalan/Nomor : JL. KHA. Dahlan 130 Yogyakarta
 - Desa / Kelurahan : Ngampilan
 - Kecamatan : Ngampilan
 - Kab / Kota : Yogyakarta
 - Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55261
 - Telepon/Fax : 0274-513347
 - E-mail madrasah : man_jogja2@yahoo.com
 - Web madrasah : <http://www.manjogjadua.net>
- g) Tahun Berdiri / Izin : 1978
 - a. No. SK izin : W1/1.b/pt/702/6a/1978
 - b. Tgl. Sk izin : 16 Maret 1978
- h) Status Akreditasi : A
 - a. Tahun akreditasi : 2013
 - b. No. SK Lembaga : 21.02/BAP-SM/TU/XII/2013
 - c. Tgl. SK Lembaga : 21 Desember 2013
- i) Status dalam KKM : Anggota
- j) Komite :
 - a. Periodeisasi Komite : 2012-2015
 - b. No. SK Kamad : Ma.12.2/PP.00.6/254/2012
 - c. Tgl. SK Kamad : 12 Maret 2012
- k) Susunan Pengurus
 - (1) Ketua I : (1) Drs. H. Sukiman, MA
 - (2) Ketua II : (2) H. Rusdi Rais, SH
 - (3) Ketua III : (3) Rahmad, M.Pd.
 - (4) Sekretaris I : (4) Anita I, S.Pd. M.Hum.

(5) Sekretaris II	:	(5) Soepriyadi, SE
(6) Bendahara I	:	(6) Ida Mardianawati
(7) Bendahara II	:	(7) Drs. H. Daelami
(8) Sie Pengembangan	:	(8) Drs. H. Bunyamin, MA
Anggota	:	Drs. H. Fachruddin Fatah
Anggota	:	Muh. Hidayat, S.Pd.
(9) Sie Humas & Citraan	:	(9) Drs. Lanjar Muji Susanto
Anggota	:	Drs. H. Imran Rasyid
Anggota	:	NB. Jauhar Arifin, S.Pd.
(10) Sie Sarpras	:	(10) Drs. H. Bunyamin, MA
Anggota	:	Drs. H. Fachruddin Fatah
Anggota	:	Muh. Hidayat, S.Pd.

2. Identitas Kepala Madrasah

1) Nama Kepala Madrasah	:	Drs. H. In Amullah, MA.
2) NIP	:	19660119 199603 1 001
3) Pangkat/ Golongan	:	Guru Pembina Madya (IV/a)
4) Tempat/ Tgl Lahir	:	Tegal, 19 januari 1966
5) Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
6) Pendidikan	:	S2
Alamat Rumah	:	Melikan Kidul, Bantul Warung, Bantul

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal untuk melakukan kegiatan PPL berupa kegiatan observasi. Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka didapat beberapa informasi tentang MAN Yogyakarta II. Berdasarkan informasi tersebut, dapat dirumuskan konsep awal bagi pengembangan MAN Yogyakarta II sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat khususnya di lembaga pendidikan, berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dikuasai oleh mahasiswa selama menimba ilmu di kampus.

a. Letak Geografis

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu Madrasah Aliyah di Yogyakarta yang terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 130 dan berada di tengah kota sehingga dapat dijangkau oleh transportasi umum. Madrasah ini berdiri di tanah seluas 3.685 m2. Sebelah selatan Madrasah dibatasi oleh jalan raya. Sebelah timur terdapat kompleks pertokoan. Sebelah barat dan utara dibatasi oleh perumahan penduduk.

Meskipun berada di tengah kota, MAN Yogyakarta II adalah tempat yang nyaman untuk belajar siswa dikarenakan penataan gedung yang baik dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar siswa dan kenyamanan bagi guru dan karyawan. Madrasah ini dibangun dengan mempertimbangkan tata letak ruang belajar siswa yang berada agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan kendaraan bermotor cepat diminimalisir agar siswa dapat belajar dengan nyaman. Bangunan yang dekat dengan jalan raya digunakan sebagai kantor TU, kantor bendahara atau keuangan, kantor kepala madrasah, dan kantor wakil kepala madrasah, ruang piket dan ruang UKS.

b. Sejarah Singkat

Pada tahun 1950, di Yogyakarta berdiri suatu lembaga pendidikan yang bernama Sekolah Guru Agama Islam Puteri (SGAI Puteri). Sekolah ini didirikan oleh seorang tokoh wanita bernama Sri Aminah (Alm). Pada mulanya SGA I Puteri ini menempati gedung SD Netral di jalan Ahmad Yani Yogyakarta dengan mengambil waktu pada sore.

Pada tahun 1950 juga, atas prakarsa Prof. A. Sigit (Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan UGM), Sri Antinah, Siti Wasilah Barisi, Waris Sutrisno, A. Wasil Azis SH., Sakirn Dawan Marzuki (semua adalah pemuka-pemuka Islam di Yogyakarta) menyampaikan permohonan status negeri kepada Departemen Agama RI. Setelah melalui proses dan prosedur yang cukup panjang maka turunlah Surat Keputusan No. 62/A/C.9 tertanggal 25 Agustus 1950 dan pada tanggal 1 September 1950 SGA I Puteri tersebut ditetapkan sebagai sekolah negeri dan Sri Antinah dikukuhkan sebagai kepala Sekolah yang pertama.

Pada tahun pertama SGA I Puteri menerima siswa sebanyak 150 siswa, yang terdiri dari lulusan MI/SD (masuk kelas satu) dan lulusan MTs/SMP (masuk kelas IV). Pada tahun 1954 diselenggarakan ujian akhir PGA pertama kali untuk 4 dan 6 tahun akademik. Pada tahun ini pula PGAIN berubah menjadi PGAA II dan menerima siswa puteri untuk 2 dan 4 tahun akademik dari seluruh Indonesia, sedangkan untuk siswa putera ditempatkan di PGAA I. Adapun PGAA II kemudian pindah di Jl. Ngabean No. 76 (sekarang Jl. KH. Ahmad Dahlan No.130 Yogyakarta), yang sebelumnya digunakan sebagai gedung kementrian RI sebelum pindah ke Jakarta. Pada tahun 1974, PGAA II lengkap menjadi enam kelas yang kemudian ditetapkan menjadi PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta dan khususnya menerima siswa puteri dari Yogyakarta dan sekitarnya. Pada tahun ini pula diselenggarakan ujian akhir untuk 4 tahun dan 6 tahun.

Menanggapi Keppres. No.44 dan 54 tahun 1978 munculnya SKB Menteri No.036/1975, SKB Menteri No.137/1975 serta SKB Menteri No. 17/1978 yang

mengatur susunan kerja MAN bekas PGAN 6 tahun puteri berubah status atas pecahnya untuk kelas I, II, dan III menjadi MTsN Yogyakarta dan kelas IV, V, dan VI menjadi MAN Yogyakarta II. Tahun ajaran 1979-1980 adalah sebagai periode terakhir dari PGAN 6 Tahun Puteri Yogyakarta karena sejak bulan Agustus 1979 tingkat MTsN sudah di serah terimakan kepada kepala MTsN (Bapak Iskandar diangkat dengan SK Kakanwil Dep. Agama Propinsi DIY) Nomor W.I/I.b/6.a/1979, tanggal 16 Agustus 1979, sehingga Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta II terdiri atas :

- a. Kelas I terdiri dari 3 lokal dengan 103 siswa
- b. Kelas II terdiri dari 2 lokal dengan 87 siswa
- c. Kelas III terdiri dari 4 lokal dengan 140 siswa

Pada tahun 1979-1980 MAN Yogyakarta II mulai menerima siswa putra putri untuk jurusan IPS. Tahun ajaran 1980-1981, kelas 1,5 lokal terdiri dari 3 IPS dan 2 IPA, kelas II 3 lokal, dan kelas III 2 lokal. Akhir tahun 1980-1981, ujian kelas III MAN Yogyakarta II periode I: 100 % lulus, dan ujian kelas II periode II juga lulus. Sampai sekarang ini, MAN Yogyakarta II memiliki siswa yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia, tidak hanya dari lingkungan wilayah DIY saja seperti waktu masih bernama PGAN 6 Puteri.

c. Kondisi fisik sekolah MAN Yogyakarta II

Dilihat dari segi fisik, sarana, dan prasarana yang disekolah ini sudah cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. MAN Yogyakarta II memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang pembelajaran. Berbagai sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

(1) Sarana Fisik

No	Nama Ruang	Lantai Satu		Lantai Dua		Lantai Tiga		Jumlah	
		Jml	Luas	Jml	Luas	Jml	Luas	Ruang	Luas m ²
1	Aula	1	80,5	0	0	1	175	2	255,5
2	Kantor TU	1	74,75	0	0	0	0	1	74,75
3	Ka. Madrasah	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
4	Gudang	1	27,5	2	62	0	0	3	89,5
5	R Pengadaan	1	27,5	0	0	0	0	1	27,5
6	Wakil Kepala	2	27,5	0	0	0	0	2	55
7	Kelas	8	478	12	747,5	0	0	20	1225,5

8	Laboratorium	1	105	3	299	2	119	6	523
9	Perpustakaan	1	105	0	0	0	0	1	105
10	Ketrampilan Boga	1	60	0	0	0	0	1	60
11	Ruang Guru	1	105	0	0	0	0	1	105
12	Kantin	1	112	0	0	0	0	1	112
13	Tempat Parkir	1	230	0	0	0	0	1	230
14	Koperasi Siswa	1	24	0	0	0	0	1	24
15	OSIS	1	9	1	24	0	0	2	33
16	Musholla	1	168	1	168	0	0	2	336
17	Ganti Pakaian	1	13	1	13,75	0	0	2	26,75
18	UKS	1	56	0	0	0	0	1	56
19	Bimb. Konseling	0	0	1	53,25	0	0	1	53,25
20	Penjaga Madrasah	1	48	0	0	0	0	1	48
21	Pos Satpam	1	6	0	0	0	0	1	6
22	KM/WC	16	48	6	18	6	18	28	84
23	Tempat Wudlu	2	40	0	0	0	0	2	40
24	Lab. Alam	1	36	0	0	0	0	1	36
25	Asrama	1	200	1	200	0	0	2	400
26	Rumah Ka Asrama	1	56	0	0	0	0	1	56
Jumlah		50	2246	28	1571,5	9	312	87	4144,5

- (2) Penataan bangunan
- MAN Yogyakarta II sudah cukup mencerminkan suasana lingkungan yang baik
- (3) Bank Sampah
- MAN Yogyakarta II sekolah ini terdapat tempat pengolahan sampah dan bank sampah. Terdapat pula hasil kerajinan yangdibuat oleh siswa-siswa dengan memanfaatkan sampah-sampah plastik.

(4) Greenhouse

Pada bagian belakang sekolah terdapat greenhouse yang diisi oleh tanaman-tanaman sayur yang ditanam dengan sistem hidroponik. Greenhouse dikelola oleh guru dan siswa. Selain itu juga digunakan untuk pembelajaran oleh siswa-siswa.

(5) Taman sekolah

Terdapat satu taman utama di samping mushola. Selain itu di setiap sudut sekolah terdapat beberapa taman yang di isi dengan bermacam-macam tanaman. Setiap kelas diberi tanggung jawab untuk mengelola taman masing-masing kelas.

(6) Laboratorium

Laboratorium dibagi menjadi 6 unit ruangan, meliputi laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium IPS, serta memiliki ruang ketrampilan boga untuk mengembangkan kreativitas siswa.

(7) Ruang perpustakaan

Berada di lantai dua sekolah dengan ruangan yang cukup luas, terapat AC sehingga membuat ruangan nyaman dan sudah menggunakan sistem bar code dan komputerisasi

d. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari MAN Yogyakarta II yaitu “Taqwa dan Islami, Unggul Dalam Prestasi dan Berwawasan Lingkungan”.

Misi dari MAN Yogyakarta II adalah :

- 1) Mewujudkan MAN Yogyakarta II sebagai “The Real Islamic School”
- 2) Membekali peserta didik menjadi manusia berilmu,beritaqwa dan berakhlakul karimah
- 3) Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan
- 4) Mewujudkan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, aman dan nyaman.

e. Tujuan Sekolah

Tujuan dari MAN Yogyakarta II adalah:

- 1) Meningkatkan penerapan ajaran islam
- 2) Meningkatkan budaya kerja yang kondusif, sinergis dan produktif serta lingkungan yang bersih dan sehat
- 3) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, akhlak mulia, serta ketrampilan siswa untuk hidup mandiri dan atau mengikuti pendidikan lebih lanjut
- 4) Mengoptimalkan pelayanan terhadap pemangku kepentingan

- 5) Meningkatkan daya saing MAN Yogyakarta II dalam menghadapi era global.
- 6) Menciptakan lingkunganmadrasah yang kondusif bagi proses belajar mengajar.

f. Struktur Organisasi

MAN Yogyakarta II mempunyai struktur organisasi yang jelas untuk pengaturan kerja yang jelas, sesuai dengan keahlian dan bidang dari masing-masing guru agar dalam melaksanakan setiap tugas dan kegiatan dapat berlangsung secara tertib, teratur dan lancar. Kepala Madrasah dimonitoring oleh Komite Madrasah, yaitu guru, siswa, dan masyarakat. Kepala Madrasah dibantu oleh empat wakil, yaitu WAKA Kesiswaan, WAKA Kurikulum, WAKA Sa-Pras, WAKA HUMAS dalam menjalankan tugasnya. Kepala Tata Usaha berkedudukan di bawah Kepala Madrasah, sehingga kegiatan Kepala Tata Usaha dimonitoring oleh Kepala Madrasah. Kepala Tata Usaha memonitoring kerja dari staff tata usaha dan perpustakaan. Untuk membantu kegiatan bimbingan siswa, terdapat Koordinator BK yang berkedudukan sejajar dengan guru.

g. Kondisi Nonfisik Sekolah

(1) Potensi Sekolah

MAN Yogyakarta II merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama dan dikelola oleh Depertemen Agama dan terletak di tengah perkotaan. Letak sekolah MAN Yogyakarta II yang strategis sedikit dan di tengah perkampungan penduduk yang cukup representatif dan kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran memberikan daya dukung tersendiri bagi pengembangan siswa. Hal ini memberikan dukungan bagi siswa untuk belajar berinteraksi dengan masyarakat setempat, dan kenyamanan bagi siswa dalam belajar sehingga terhindar dari kebisingan yang mengganggu aktifitas belajar mengajar.

(2) Potensi Guru dan Karyawan pada tahun 2015/2016

No	Personal Madrasah	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kepala Madrasah	1	0	1
2	Kepala TU	1	0	1
3	Guru PNS Kemenag	23	24	47
4	Guru PNS Diknas	1	0	1
5	Guru BK	1	2	3
6	Guru Tambah Jam	0	2	2
7	Guru Tidak Tetap (GTT)	5	5	10
8	Pegawai Administrasi (TU)	4	5	9

9	Pustakawan	1	0	1
10	Petugasa Laboran	0	0	0
11	Keamanan	4	0	4
12	Pegawai Tidak Tetap (PTT)	6	0	6
Jumlah		46	40	86

(3) Potensi Siswa pada tahun 2015/2016

Pada tahun ajaran 2015/2016 ini MAN Yogyakarta II terdapat 4 program studi/ jurusan/ peminatan, yaitu program IPA, IPS, Bahasa, dan Agama (untuk kelas XI dan XII). Sedangkan untuk kelas X yaitu program MIA (Matematika dan Ilmu Alam), IIS (Ilmu-ilmu Sosial), Bahasa, dan Agama.

No	Kelas	JumlahSiswa			Jumlah Rombongan Belajar
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	X	79	115	194	8
2	XI	68	104	172	8
3	XII	86	109	195	8
JUMLAH		233	328	561	24

Beberapa siswa MAN Yogyakarta II telah membuktikan kemampuannya dengan mengukir prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, seperti lomba cerpen, MTQ, MSQ, siswa berpresasi, dan catur. Selain itu masih banyak lagi prestasi yang telah diukir siswa-siswi MAN Yogyakarta II yang patut dibanggakan. Adapun data prestasi siswa-siswi MAN Yogyakarta II sebagai berikut (2009-2014):

N O	NAMA KEGIATAN	Individu /Team	TINGKAT	TAHUN	PENCAPAIAN/ HASIL
1.	Catur Cepat Junior Putri	Individu	Provinsi	2009	Juara III
2.	Desain Poster	Individu	Kab/Kota	2009	Juara I
3.	Olimpiade Kimia Sportif Group	Individu	Provinsi	2009	Juara II
4.	Membaca Hiragana	Individu	Provinsi	2009	Juara II
5.	Floret Putri	Individu	Kab/Kota	2009	Juara III
6.	MTQ Putri	Individu	Kab/Kota	2009	Juara II
7.	Drum Band	Grup	Provinsi	2009	Juara II
8.	Angkat Besi Kelas 50 Kg	Individu	Provinsi	2009	Juara III
9.	Roket Air Kategori Ketepatan	Grup	Provinsi	2009	Juara III

	Mendarat				
10.	Bass Drum	Grup	Provinsi	2009	Juara Umum
11.	Penyuluhan Narkoba	Individu	Provinsi	2010	Juara III
12.	Paduan Suara di Benteng Vredeburg,	Grup	Kab/Kota	2010	Juara I
13.	Pekik Kebangsaan di Benteng Vredeburg	Grup	Kab/Kota	2010	Juara I
14.	TV Presenter	Individu	Provinsi	2010	Juara II
15.	Kaligrafi Pekan Arabi	Individu	Provinsi	2010	Juara II
16.	Nasyid Berbuka Berama Pocari Sweat	Grup	Kab/Kota	2010	Juara II
17.	Karya Tulis Ekonomi	Grup	Provinsi	2010	Juara II
18.	Jalajah Budaya Pelajar	Grup	Provinsi	2010	Regu Favorit
19.	Karya Tulis Ekonomi	Individu	Provinsi	2010	Juara III
20.	Ayyamul Quran	Individu	Provinsi	2010	Juara I
21.	Ngudi Saliro Ngudi Busono UIN Suka	Individu	Provinsi	2010	Juara II
22.	Manga Contes	Individu	Provinsi	2011	Juara I
23.	Penyuluhan KRR Ajang Kumpulsiswa	Individu	Kab/Kota	2011	Juara III
24.	Line Follower Mecbot	Grup	Provinsi	2011	Juara Favorit
25.	Dai Idol (Festifal Mentoring)	Individu	Provinsi	2011	Juara I
26.	Pemilihan Da'i & Da'iyah Remaja	Individu	Provinsi	2011	Juara II
27.	Pidato Indonesia	Individu	Provinsi	2011	Juara III
28.	Sepatu Roda	Individu	Nasional	2011	Juara II
29.	Sepatu Roda	Individu	Provinsi	2011	Juara I
30.	Sepatu Roda	Individu	Provinsi	2011	Juara II
31.	Catur Putri	Individu	Nasional	2011	Juara II
32.	Catur Cepat Junior Putri	Individu	Provinsi	2011	Juara III
33.	Floret Putri	Individu	Provinsi	2011	Juara I
34.	Gulat Putri	Individu	Provinsi	2011	Juara III

35.	Sepakbola	Grup	Provinsi	2011	Juara II
N O	NAMA KEGIATAN	Individu /Team	TINGK AT	TAH UN	PENCAP AIAN/ HASIL
36.	Pemilihan Duta Peduli Penyalahgunaan Napza	Grup	Kab/Kota	2011	Juara II
37.	Olimpiade Iptek(Ma-Pel Bhs.Indonesia)	Individu	Provinsi	2011	Juara III
38.	Tenis Meja Ganda Campuran Putra	Grup	Provinsi	2011	Juara I
39.	Tenis Meja Ganda Putra	Individu	Kab/Kota	2011	Juara II
40.	Dragon Boat Putri	Grup	Provinsi	2011	Juara II
41.	Pelatih Berbaris Jarak Pendek Klasemen Yunior	Grup	Provinsi	2011	Juara II
42.	Majalah Dindingmulimah In Action	Grup	Kab/Kota	2011	Juara II
43.	Puitisasi Kategori Putri	Grup	Provinsi	2011	Juara II
44.	Festifal Hadroh	Grup	Kab/Kota	2011	Best Costum
45.	Penyiar Radio Inspirai Liburan Penuh Kreasi	Individu	Provinsi	2012	Juara II
46.	Musik Religius	Grup	Provinsi	2012	Juara I
47.	Lomba Essay Jambore Kesehatan Remaja	Individu	Provinsi	2012	Juara II
48.	Lomba Tilawatil Qur'an	Individu	Provinsi	2012	Juara II
49.	Lomba Musik Band	Grup	Kab/Kota	2012	Juara II
50.	Lomba Tenis Meja Ganda Putra	Grup	Kab/Kota	2012	Juara II
51.	Kaligrafi Putra	Individu	Kab/Kota	2012	Juara III
52.	Lomba Atletik 400 M Putra	Individu	Kab/Kota	2012	Juara I
53.	Tenis Meja Ganda Putri	Grup	Kab/Kota	2012	Juara III
54.	Tenis Meja Tunggal Putra	Individu	Kab/Kota	2012	Juara I
55.	Puisisasi Kandungan Al-Qur'an Putra	Individu	Kab/Kota	2012	Juara III
56.	Pidato Bahasa Inggris Putri	Individu	Kab/Kota	2012	Juara II
57.	Musabaqoh Fahmil Qur'an	Grup	Kab/Kota	2012	Jauara III

58.	Puisisasi Kandungan Al-Qur'an Putri	Individu	Kab/Kota	2012	Juara II
59.	Catur Putri	Individu	Kab/Kota	2012	Juara II
60.	Pidato Bahasa Arab Putri	Individu	Kab/Kota	2012	Juara I
61.	Pidato Bahasa Arab Putra	Individu	Kab/Kota	2012	Juara II
62.	Jejak Kaki	Grup	Provinsi	2012	Juara Umum
63.	Taekwondo	Individu	Provinsi	2012	Juara I
64.	Taekwondo	Individu	Provinsi	2012	Juara II
65.	Mading 3 Dimensi	Grup	Regional	2012	Juara II
66.	MTQ	Individu	Provinsi	2012	Juara II
67.	Sepatu Roda	Individu	Regional	2013	Juara I
68.	Sepatu Roda	Individu	Regional	2013	Juara II
69.	Mural Go Green	Grup	Kab/Kota	2013	Juara I
70.	Hadroh	Grup	Kab/Kota	2013	Juara III
71.	LCC “ Dare To Win “ UGM	Grup	Provinsi	2013	Juara II
72.	Lomba Miniatur Kapal Saka Bahari	Grup	Kab/Kota	2013	Juara III
73.	Lomba Jalan Sehat Beregu “ Go Green School”	Grup	Provinsi	2013	Juara II
74.	Pidato Bahasa Inggris	Individu	Provinsi	2013	Juara III
75.	Futsal	Grup	Provinsi	2013	Juara III
76.	Fisika (KSM)	Individu	Provinsi	2013	Juara III
77.	Geografi (Ksm)	Individu	Provinsi	2013	Juara I
78.	Lomba Kana (Jepang) Di UMY	Grup	Provinsi	2013	Juara II
79.	Vocational Computer Festival 2013 Tingkat SMA/SMK/MA se Indonesia	Individu	Nasional	2013	Juara III
80.	Narasumber Acara Dialog Merawat Peradapan Bangsa	Individu	Propinsi	2013	Narasumber
81.	Terpilih dalam Program “Sehari Bersama Presiden SBY” dalam acara Hari anak	Individu	Nasional	2013	Peserta
82.	Lomba Essay dengan tema “ Ujian Nasional, Dihapus?”	Individu	Propinsi	2013	Juara I

83.	lomba cerdas cermat perpajakan tingkat SMA/SMK/MA	Individu	Propinsi	2013	Juara Harapan II
84.	Menulis Cerpen Tingkat SMA sederajat	Individu	Propinsi	2013	Juara 3
85.	Apoteker Remaja 2013	Team	Propinsi	2013	Juara II
86.	Mading 3 Dimensi Tingkat SMA Se DIY Jawa Tengah	Team	Reg Jateng DIY	2013	Juara I
87.	Taekwondo Walikota Cup	Individu	Kabupaten	2013	Medali Perunggu
88.	KSM Mapel Kimia	Individu	Propinsi	2014	Juara 3
89.	KIR IPA	Individu	Propinsi	2014	Juara 3
90.	Kyorigi Junior Under 55 kg	Individu	Propinsi	2014	Perunggu
91.	Atletik 100 m Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 3
92.	Atletik 100m Putri	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
93.	Atletik 400m Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
94.	Pidato B. Indonesia Putri	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
95.	Pidato B. Arab Putri	Individu	Kabupaten	2014	Juara 3
96.	Bulutangkis Tunggal Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
97.	Bulutangkis Tunggal Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 3
98.	Bulutangkis Tunggal Putri	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
99.	Tenis Meja Tunggal Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
100.	Tenis Meja Tunggal Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 2
101.	Tenis Meja Tunggal Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 3

102.	M. Hifdzil Qur'an Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 3
103.	Kaligrafi Putra	Individu	Kabupaten	2014	Juara 2
104.	MSQ	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
105.	Paduan Suara	Team	Kabupaten	2014	Juara 3
106.	Hadroh	Team	Kabupaten	2014	Juara 2
107.	Atletik 100m Putri	Individu	Propinsi	2014	Juara 1
108.	Atletik 400m Putra	Individu	Propinsi	2014	Juara 2
N O	NAMA KEGIATAN	Individu /Team	TINGKAT	TAHUN	PENCAPAIAN/ HASIL
109.	Bulutangkis Tunggal Putra	Individu	Propinsi	2014	Juara 2
110.	Bulutangkis Tunggal Putri	Individu	Propinsi	2014	Juara 3
111.	Bulutangkis Ganda Putra	Individu	Propinsi	2014	Juara 1
112.	Tenis Meja Tunggal Putra	Individu	Propinsi	2014	Juara 1
113.	Tenis Meja Ganda Putra	Individu	Propinsi	2014	Juara 2
114.	Pidato B. Indonesia Putri	Individu	Propinsi	2014	Juara 2
115.	MSQ	Individu	Propinsi	2014	Juara 1
116.	Olimpiade Akuntansi	Team	Propinsi	2014	Juara 3
117.	pidato memperingati hari Cinta Puspita dan Satwa	Individu	Kabupaten	2014	Juara 3
118.	lomba Tabulampot	Team	Kabupaten	2014	Juara 2
119.	Eco Infrastructure Festival Teknik Sipil UGM	Team	Kabupaten	2014	Juara 1
120.	Finalis 5 lima besar Eagle Junior 2014	Team	Nasional	2014	Juara 2
121.	Presenter Radio TK. Jateng DIY	Individu	Reg Jateng DIY	2014	Juara 3

122.	UPY Mathematics Competition 2014	Individu	Propinsi	2014	Juara 1
123.	Fotografi dan jurnalistik PDT ke 43	Individu	Kabupaten	2014	Juara 1
124.	Futsal SMA Gajah Mada Econoypics	Team	Propinsi	2014	Juara 2
125.	Penyiar Pelajar Putri Tingkat SMA Se-DIY	Individu	Propinsi	2014	Juara 3
126.	Taekwondo Youth Competition 2014	Individu	Kabupaten	2014	Medali Perunggu
127.	lomba Teknologi Hijau (Green Lifestyle)	Team	Propinsi	2014	Juara II
128.	Lomba Simulasi Pilah Sampah	Team	Kabupaten	2014	Juara I
129.	Lomba Foto Pengelolaan Air Sekolah Tingkat SMA	Team	Kabupaten	2014	Juara III
130.	Lari Estafet POPDA	Individu	Propinsi	2014	Juara III
131.	News Anchor Tingkat SMA se Pulau Jawa	Individu	se-Jawa	2014	Juara Favourite
132.	Terpilih Sebagai Peserta Forum Anak Nasional	Individu	Nasional	2014	Peserta
133.	IGA (Indonesia Green Award)	Team	Nasional	2014	Juara I
134.	Adiwiyata Nasional	Team	Nasional	2014	Juara I
135.	Poomsae Junior Putra	Individu	Propinsi	2015	Perunggu

(4) Media pembelajaran

Media yang tersedia antara lain LCD, fasilitas internet, white board alat-alat peraga, greenhouse dan media laboratorium fisika dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik.

(5) Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa

Untuk membina kepribadian serta mengembangkan diri siswa maka dilaksanakan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari mulai pukul 15.00 – 16.30 WIB dengan kegiatan sebagai berikut :

1	Pramuka
2.	Mentoring
3	PMR
4	Catur
5	Broadcasting
6	PASUS
7	Volley Ball
8	Bola Basket
9	Tartil Murotal
10	Baca tulis Al-Qur'an

11	KIR
12	Rohis
13	Sepakbola
14	Calon Mubaligh
15	Pamandaya
16	Bahasa jerman
17	Hadroh
18	Olimpiade
19	Taekwondo
20	Pencak silat
21	TIK

Selain kegiatan ekstrakurikuler madrasah juga membina peserta didik melalui 5 kegiatan kader, yaitu :

- 1) APEL (Agen Perubahan Lingkungan)
- 2) Pengurus OSIS
- 3) Kader PIKR (Pusat Informasi Konseling Remaja)
- 4) Kader Pelajar Anti NAPZA
- 5) Kader PIO (Apoteker Remaja)

h. Tata Tertib Sekolah

Demi kelancaran transformasi pendidikan, MAN Yogyakarta II menerapkan tata tertib. Tata tertib tersebut antara lain:

- a. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, pukul 06.30 WIB di depan pintu gerbang masuk sekolah sudah ada satpam sekolah dan guru-guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan siswa sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian siswa.
- b. Sebelum pelajaran dimulai pukul 07.00 WIB, semua siswa bersama-sama dipandu oleh pengurus untuk melaksanakan tadarus Al-Qur'an kurang lebih 15 menit.
- c. Siswa yang terlambat masuk kelas pada jam pertama disarankan untuk meminta surat izin masuk kelas kepada guru piket dan dikenakan sanksi ataupun diberikan poin.
- d. Setiap kelas diwajibkan untuk melakukan shalat dzuhur sesuai jadwal yang ditentukan.

- e. Setiap kelas diwajibkan untuk melakukan sholat jumat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- f. Setiap hari jum'at seluruh warga sekolah wajib mengikuti Jum'at bersih.

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

a. Perumusan Program

Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang professional, disiplin, memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam profesinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi dan kondisi yang telah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015, diperoleh permasalahan yang dapat dijadikan bahan acuan oleh mahasiswa PPL dalam praktek mengajar. Oleh karena itu, direncanakan beberapa program kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan sekolah sebagai wujud pengabdian di lingkungan sekolah berdasarkan disiplin ilmu atau keterampilan yang dipelajari, dengan harapan praktek mengajar tersebut dapat berjalan secara optimal.

Dalam PPL ini ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini berkaitan dengan upaya untuk membentuk jiwa profesional tenaga kependidikan. Kegiatan PPL bagi mahasiswa dibagi dalam beberapa tahap antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL sebelum terjun ke lapangan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, di dalam pengajaran mikro, mahasiswa sekaligus melakukan praktek mengajar di dalam kelas yang berskala kecil. Di dalam kegiatan ini, baik mahasiswa maupun dosen pembimbing mikro terlibat dalam kelas tersebut. Mahasiswa berperan sebagai guru, sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai peserta didik. Mahasiswa yang lain memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran, setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar. Pengajaran mikro bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi kelas dan sekolah.

Pengajaran mikro dilaksanakan sebelum PPL selama satu semester yaitu di semester 6. Kegiatan ini melatih mahasiswa dengan keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya berupa penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra-PPL dan observasi kelas pra-mengajar.

1) Observasi Pra-PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali yaitu meliputi :

- Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran
- Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

2) Observasi Kelas Pra-Mengajar

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- Mempelajari situasi kelas
- Mempelajari kondisi peserta didik (aktif/ tidak aktif)
- Memiliki rencana konkret untuk mengajar

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus pada tanggal **5 Juni 2015 dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi praktikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL** secara umum.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkannya mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari Fakultas Ilmu Sosial.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing PPL kepada Kepala Sekolah, koordinator PPL sekolah, serta guru pembimbing.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental, disesuaikan dengan jadwal guru pembimbing. Di samping itu praktikan dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang kompetensi inti yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa praktikan menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktek mengajar, baik praktek mengajar terbimbing maupun praktek mengajar mandiri. Jadwal praktek mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktek, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolahan, praktikan mampu menjadi pengajar yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengetahui sejauh pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan

sebagai alat evaluasi bagi praktikan apakah penyampaian materi yang dilakukan sudah cukup baik atau belum. Evaluasi meliputi tes tertulis berupa pilihan ganda dan analisis hasil. Pada tahap ini juga merupakan koreksi yang dilakukan oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing, dengan demikian kelebihan waktu praktik dapat dipertahankan, sedangkan kekurangan yang terjadi dapat diperbaiki untuk bekal yang akan datang.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL. Semua data dan pengalaman yang didapat selama menjalankan PPL, dituangkan dalam bentuk laporan yang memuat kegiatan PPL di MAN Yogyakarta II.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan *microteaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di MAN Yogyakarta II

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar, terutama ruang kelas X IIK dan kelas X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran. Diharapkan dengan ini, mahasiswa mampu memilih metode, media yang sesuai untuk praktik mengajar di kelas.

- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran, agar mahasiswa mampu mempersiapkan diri pada saat mengajar di kelas.

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila pada saat tampil di depan kelas, mahasiswa telah mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro

Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di MAN Yogyakarta II. Maka kemudian mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2015. Dalam Pengajaran Mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang dengan seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu Nur Hidyah, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media

pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Serta keterampilan bertanya yang baik pada saat mengajar agar guru mampu membimbing siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Selain itu yang terpenting dalam suatu pembelajaran yaitu bagaimana seorang guru membimbing siswa untuk berpikir dan mampu menemukan konsep dari suatu materi secara mandiri. Hal ini dilakukan dengan cara menyajikan fakta-fakta ataupun konsep persoalan yang tepat yang mampu memancing siswa untuk berpikir kritis pada saat pembelajaran. Dengan begini maka proses pembelajaran akan berpusat kepada siswa dan diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik.

Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- 5) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru dan dosen pembimbing harus hadir mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Dan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada dan disesuaikan dengan metode maupun media yang akan digunakan pada saat pembelajaran di kelas

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media dibuat semenarik mungkin, namun juga harus mudah dipahami oleh siswa.

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan

penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok. Selain itu juga bisa berupa ulangan maupun laporan praktikum.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Sosiologi di kelas X IIK (26 siswa), X IPS 1 (25 siswa), IPS 2 (25 siswa), dan X IPS 3 (26 siswa). Adapun jumlah keseluruhan siswa untuk kelas X IIK/ Agama dan X IPS kurang lebih sekitar 152 siswa. Dan menjadi pendamping di kelas XII IPA 3 dan di kelas XI IPA 2. Adapun materi yang disampaikan disesuaikan dengan Kurikulum 2013, dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing praktikan mendapat tugas untuk mengajar di kelas X IIK, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, sebagai berikut:

1) Kelas X IIK/ Agama

NO	HARI/TANGGAL	JAM	KEGIATAN & MATERI PELAJARAN
1	Senin, 10 Agustus 2015	11.05-11.50	a. Perkenalan b. Perkembangan Awal Sosiologi (menggantikan Bu Riyantari yang sedang rapat)
2	Selasa, 11 Agustus 2015	07.00-13.30	Melanjutkan Observasi (mahasiswa belum melaksanakan praktik pembelajaran)
3	Rabu, 12 Agustus 2015	08.35-10.05	Konsep-konsep Sosiologi

4	Rabu, 26 Agustus 2015	08.35-10.05	Pendalaman materi Perkembangan Awal Sosiologi dan di tambah materi mengenai penyimpangan sosial yang terjadi di masyarakat
5	Senin, 31 Agustus 2015	11.05-11.50	Mengamati film edukatif yang berkaitan dengan masalah social
6	Rabu, 2 September 2015	08.30-10.05	Pendalaman materi
7	Rabu, 9 September 2015	08.30-10.05	Ulangan Harian

2) Kelas X IPS 1

NO	HARI/TANGGAL	JAM	MATERI PELAJARAN
1	Senin, 24 Agustus 2015	09.20-10.05	a. Perkenalan b. Perkembangan Awal Sosiologi
2	Rabu, 26 Agustus 2015	10.20-11.50	Melanjutkan materi Perkembangan Awal Sosiologi
3	Senin, 31 Agustus 2015	09.20-10.05	Masalah Sosial di dalam Masyarakat
4	Rabu, 2 September 2015	10.20-11.50	Diskusi Masalah Sosial
5	Senin, 7 September 2015	09.20-10.05	Pendalaman Materi
6	Rabu, 9 September 2015	10.20-11.50	Ulangan harian

3) Kelas X IPS 2

NO	HARI/TANGGAL	JAM	MATERI PELAJARAN
1	Jum'at, 21 Agustus 2015	07.35-08.55	a. Perkenalan b. Perkembangan Awal Sosiologi
2	Sabtu, 22 Agustus 2015	13.50-14.35	Melanjutkan materi Perkembangan Awal Sosiologi
3	Senin, 24 Agustus 2015	07.00-07.50	Masalah Sosial di Masyarakat

4	Jum'at, 4 September 2015	07.35-08.55	Diskusi Masalah Sosial
5	Sabtu, 5 September 2015	13.50-14.35	Pendalaman materi
6	Jum'at, 11 September 2015	07.35-08.55	Ulangan harian

4) Kelas X IPS 3

NO	HARI/TANGGAL	JAM	MATERI PELAJARAN
1	Sabtu, 15 Agustus 2015	12.30-13.05	c. Perkenalan d. Perkembangan Awal Sosiologi
2	Jum'at, 21 Agustus 2015	10.30-11.50	Mengidentifikasi berbagai Masalah Sosial
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	12.30-13.05	Diskusi Kelompok; Masalah Sosial
4	Jum'at, 28 Agustus 2015	10.30-11.50	Melanjutkan kegiatan diskusi kelompok
5	Sabtu, 29 Agustus	12.30-11.50	Menganalisis Film
6	Jum'at, 4 September 2015	10.30-11.50	Pendalaman Materi; Perkembangan Awal Sosiologi dan Masalah Sosial di dalam Masyarakat
7	Sabtu, 5 September 2015	12.30-13.05	Review Vidio Masalah Sosial
8	Jum'at, 11 September 2015	10.30-11.50	Evaluasi pemebelajaran/ Ulangan harian

5) Kelas XII IPA 3

NO	HARI/TANGGAL	JAM	MATERI PELAJARAN
1	Selasa-Kamis, 18-20 Agustus 2015		Pendampingan siswa mengikuti lomba dalam rangka memperingati HUT-RI ke-70 tahun.

Semua pembelajaran yang telah dilaksanakan adalah sesuai dengan dengan apa yang sudah direncanakan. Sehingga mahasiswa mampu menyampaikan materi secara berurutan dan berkesinambungan.

Untuk evaluasi, guru memberikan evaluasi yang berupa tanya jawab langsung maupun pemberian tugas maupun soal-soal. Ada pula sesi diskusi dan presentasi untuk melatih kemandirian siswa dalam belajar.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 11 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Pembuatan RPP pada kegiatan inti lebih disesuaikan dengan indikator pembelajaran yang ada.
- b. Perlu belajar lagi untuk mengelola kelas, misalnya saat siswa gaduh atau mengantuk dan bercanda di kelas.
- c. Bagaimana cara agar siswa selalu dibiasakan untuk berpikir kritis dalam upaya menemukan konsep suatu materi pembelajaran.
- d. Interaksi dan hubungan yang baik dengan siswa harus selalu dijalin demi kelancaran pembelajaran.
- e. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di MAN Yogyakarta II terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan Program PPL Individu

Berdasarkan rancangan program PPL Individu yang telah disusun oleh mahasiswa PPL Pendidikan Sosiologi MAN Yogyakarta II, maka dapat terlaksana program sebagai berikut :

1) Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar kurang lebih 7 kali pertemuan di kelas X IIK (baik 2x45 menit per pertemuan ataupun 1x45 menit per pertemuan), 6 kali pertemuan di kelas X IPS 1 (baik 2x45 menit per pertemuan ataupun 1x45 menit per pertemuan), 6 kali pertemuan di kelas X IPS 2 (baik 2x45 menit per pertemuan ataupun 1x45 menit per pertemuan), dan 8 kali di pertemuan di X IPS 3 (2x45 menit). Mendampingi siswa-siswi kelas XII IPA 3, sebanyak 3 kali di pertemuan. Di kelas X IPS 1 (2x45 menit), 2 kali di pertemuan di X IPS 2 (2x45 menit), dan 1 kali di pertemuan di X IIK (2x45 menit). Didampingi oleh guru pembimbing 5 kali, dan dikunjungi dosen pembimbing lapangan 2 kali.

Kesulitan yang dialami selama proses praktik mengajar berlangsung antara lain adalah dalam mengelola kelas. Pada saat tertentu siswa seringkali ramai sendiri terutama pada saat praktikum. Hal ini diselesaikan dengan cara menegur langsung siswa yang bersangkutan. Hal lain yaitu pada saat siswa menyampaikan pertanyaan yang belum bisa dijawab oleh guru. Pada saat tersebut saya sebagai guru mencoba memancing siswa untuk menjawab, jika ternyata belum ada jawaban maka saya akan menjadikan itu PR bagi saya untuk saya sampaikan pada pertemuan selanjutnya.

Hal lain yang selalu diupayakan oleh praktikan adalah bagaimana keterampilan bertanya yang baik digunakan agar siswa dapat dibimbing untuk menemukan konsep.

Untuk siswanya sendiri, pada masing-masing kelas sangat menyenangkan. Untuk kelas X IIK, siswanya sangat kritis dalam menyampaikan pertanyaan. Mulai dari pertanyaan yang sesuai dengan materi maupun yang diluar materi. Namun praktikan berusaha mengarahkan jawaban dengan disesuaikan dengan materi. Pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 para siswanya ketika diajar memperhatikan materi, dan

beberapa siswa juga menunjukkan antusias mereka dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Apa lagi ketika diajak diskusi misalnya, untuk kelas X IPS 2 sangat aktif dan kritis dalam menyampaikan pendapat mereka. Untuk kelas X IPS 3, awalnya mereka susah untuk diajak fokus ke materi, karena kebetulan praktikan mengajar di jam terakhir.

Selain itu, program Praktik Pengalaman Lapangan yang lain yang digunakan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Analisis mengenai masalah sosial yang ada di dalam masyarakat menggunakan media film dan artikel yang diambil dari koran bekas.

- | | |
|---------------------|---|
| Latar belakang | : Kepedulian sosial di masyarakat di dalam berbagai lini kehidupan kadangkala tidak diperhatikan lagi, sehingga masyarakat lebih bersifat <i>apatitis</i> atau acuh terhadap masalah sosial yang ada. kenyataanya bahwa masalah sosial merupakan suatu hal yang perlu ditangani, dicegah, dan dicari solusi permasalahanya. |
| Tujuan | : Siswa lebih peka terhadap masalah sosial yang ada, siswa dapat berfikir dengan kritis cepat dan tepat, melatih siswa supaya mampu memecahkan masalah di sekitar lingkunganya yang meliputi keluarga, teman sebaya serta di tengah masyarakat secara umum. |
| Sasaran | : Guru dan siswa MAN Yogyakarta II |
| Bentuk | : Diskusi kelompok |
| Rencana Pelaksanaan | : Agustus - September 2015 |
| Waktu | : 21 Agustus - 2 September 2015 |

Tempat	: Siswa kelas X IIK dan kelas X IPS MAN Yogyakarta II
Rencana Anggaran	: -
Anggaran	: -
Sumber dana	: -
Hambatan	: Siswa masih kesulitan dalam menganalisis berbagai masalah sosial yang ada.
Solusi	: Praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk memahami ke peserta didik mengenai gejala sosial atau masalah sosial.
Hasil	: Beberapa siswa sudah mampu berfikir kritis, dan memberikan beberapa solusi atau saran.
Penanggung jawab	: Akhmad Sopanudin

2) Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolahan dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah yaitu pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 14.45 WIB, dengan 8 hari jam kerja. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah adalah sesuai dengan masing-masing bagian yaitu:

1. Bagian Jaga Piket Guru
2. Bagian Jaga Piket Perpustakaan
3. Bagian Jaga Piket Kurikulum
4. Bagian Jaga Piket Kesiswaan

b. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta II, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kurang antusias terhadap materi yang disampaikan.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan dan cerita, agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa berusaha memanfaatkan fasilitas penunjang yang dimiliki sekolah dengan sebaik-baiknya, seperti LCD.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Sosiologi menjadi pelajaran yang menyenangkan.
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik.
- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin selalu melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

- d. Keterampilan bertanya harus terus diasah demi tercapainya suatu pembelajaran yang mandiri dan lebih fokus.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.

4. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

LAMPIRAN

foto kegiatan



G.I Siswa mengamati sebuah vidio Gejala Sosial



G.II Siswa presentasi di depan kelas



G.III Pendampingan Kelas X MIPA 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Bantul
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu-Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Fungsi Sosiologi dalam mengenali gejala sosial di masyarakat
Alokasi Waktu	: 3 JP (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 1.2 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 1.3 Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
- 1.4 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat
- 1.5 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok
- 1.6 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat

- 1.7 Melakukan kajian, diskusi, dan menyimpulkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian Sosiologi
2. Menjelaskan fungsi Sosiologi
3. Menjelaskan konsep dasar Sosiologi
4. Menjelaskan gejala sosial
5. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis gejala sosial
6. Menghubungkan berbagai teori Sosiologi
7. Menyimpulkan peran Sosiologi menurut berbagai ahli
8. Menyimpulkan fungsi Sosiologi menurut berbagai ahli
9. Menyimpulkan konsep dasar Sosiologi menurut berbagai ahli
10. Menyimpulkan pengertian dan jenis realitas/fakta sosial
11. Menyimpulkan gejala/fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dalam tinjauan Sosiologi

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, bertanya, mengasosiasi, mengomunikasikan serta berdiskusi peserta didik dapat :

1. Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
2. Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
3. Merespon secara positif berbagai gejala sosial di lingkungan sekitar
4. Menjelaskan pengertian Sosiologi
5. Menjelaskan fungsi Sosiologi
6. Menjelaskan konsep dasar Sosiologi
7. Menjelaskan gejala sosial
8. Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis gejala sosial
9. Menghubungkan berbagai teori Sosiologi
10. Menyimpulkan peran Sosiologi menurut berbagai ahli
11. Menyimpulkan fungsi Sosiologi menurut berbagai ahli
12. Menyimpulkan konsep dasar Sosiologi menurut berbagai ahli
13. Menyimpulkan pengertian dan jenis realitas/fakta sosial
14. Menyimpulkan gejala/fenomena sosial yang terjadi di masyarakat dalam tinjauan Sosiologi

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sosiologi

- a. Sosiologi dapat didefinisikan sebagai studi ilmiah tentang masyarakat dan tentang aspek kehidupan manusia yang diambil dari “kehidupan didalam masyarakat” (*Ensiklopedi Ilmu-Ilmu Sosial*)
- b. Auguste Comte berpendapat bahwa sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya.
- c. J.A.A van Doorn dan C.J. Lammars mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil.
- d. William F. Ogburn dan Mayer F. Nimkoff mengemukakan bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial, dan hasilnya yaitu organisasi sosial.
- e. Roucek dan Warren mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dalam kelompok.
- f. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial, proses sosial, dan perubahan sosial.
- g. Pitirim A. Sorokin mengemukakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari :
 - 1) Hubungan atau pengaruh timbal balik antara gejala sosial dengan gejala non sosial
 - 2) Ciri-ciri umum dari semua jenis gejala atau fenomena sosial yang terjadi
 - 3) Hubungan maupun pengaruh timbal balik antara berbagai gejala sosial

Dengan berbagai pengertian tersebut maka sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai gejala sosial di masyarakat menyangkut struktur dan proses sosialnya.

2. Peran dan Fungsi Sosiologi

Sosiologi mempunyai empat kegunaan, yaitu :

a. Perencanaan sosial

Adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan.

b. Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan ilmu ilmu yang lain.

c. Pembangunan

Kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan :

- 1) Pada tahap perencanaan
- 2) Pada tahap pelaksanaan
- 3) Pada tahap evaluasi

d. Pemecahan masalah sosial

Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan kehidupan masyarakat.

3. Konsep dasar sosiologi

Ada dua pengertian dasar mengenai sosiologi, yaitu sosiologi sebagai ilmu pengetahuan dan sebagai metode. Sosiologi sebagai ilmu berarti sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Sosiologi sebagai metode berarti sosiologi merupakan cara cara berfikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Gejala Sosial

Gejala sosial sering disebut dengan realitas sosial yang mengandung arti kenyataan-kenyataan sosial di lingkungan masyarakat tertentu. Kenyataan sosial ini terjadi karena adanya pola pola hubungan yang terjadi dalam masyarakat.

5. Macam-macam Realitas/fakta Sosial

Realitas yang ada di masyarakat :

- a. Masyarakat
- b. Interaksi sosial
- c. Status dan peran
- d. Nilai
- e. Norma
- f. Lembaga sosial
- g. Sosialisasi
- h. Perilaku menyimpang
- i. Pengendalian sosial
- j. Proses sosial
- k. Perubahan sosial budaya
- l. Kebudayaan

6. Jenis-jenis Gejala Sosial

- a. Penurunan kualitas moral (demoralisasi)
- b. Terorisme

- c. Merebaknya kasus perdagangan anak
- d. Meningkatnya angka kemiskinan

F. Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Strategi : *Active Learning*
- 3. Metode Pembelajaran : *Talking Stick*
- 4. Teknik Pembelajaran : Kajian pustaka dan ceramah

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : Hand Out
- 2. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- 3. Sumber Pembelajaran :

Haryanto, Dany. 2011. *Sosiologi Dasar*. Jakarta; Prestasi Pustaka Publisher.

Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (20 menit)

- a. Salam, doa, memeriksa kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran.
- b. Apersepsi :
Guru menyampaikan pengantar tentang pengertian Sosiologi, seperti memberikan pertanyaan “apakah peserta didik sudah pernah mendengar istilah “Sosiologi”?”.
- c. Orientasi
Guru menjelaskan Sosiologi dan fungsinya dalam mengenali gejala sosial di masyarakat.
- d. Motivasi
Memberi contoh tentang manfaat mempelajari Sosiologi dan siswa diberikan gambaran tentang pentingnya mempelajari Sosiologi dan fungsinya dalam mengenali gejala sosial di masyarakat.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan sebuah tongkat.

2. Kegiatan Inti (100 menit)

a. Mengamati

- 1) Membaca buku teks mengenai pendapat berbagai ahli mengenai pengertian “Sosiologi”
- 2) Mengamati contoh artikel yang berhubungan dengan fungsi Sosiologi
- 3) Mengamati gejala sosial di masyarakat dari berbagai sumber sebagai rasa ingin tahu

b. Menanya

- 1) Menanyakan tentang pengertian Sosiologi menurut berbagai ahli
- 2) Menanyakan tentang fungsi Sosiologi
- 3) Menanyakan tentang gejala/fenomena sosial
- 4) Mendiskusikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji gejala sosial untuk memahami kesadaran dalam hidup bermasyarakat

c. Mengeksperimen/mengeksplorasi

- 1) Peserta didik membaca dan mempelajari materi pada pegangannya/paketnya
- 2) Peserta didik jika mendapatkan pertanyaan dan yang memegang tongkat tersebut harus menjawab, demikian seterusnya
- 3) Peserta didik dalam individu diminta mengidentifikasi fungsi Sosiologi dan gejala sosial berdasarkan dan sesuai bentuk dan jenisnya dari hasil pengamatan dan penggalian informasi berbagai sumber.

d. Mengasosiasikan

- 1) Peserta didik mengaitkan fungsi sosiologi dalam menemukan gejala sosial di masyarakat yang diperoleh melalui penggalian informasi dari berbagai sumber.
- 2) Peserta didik merumuskan kesimpulan dari hasil pengamatan dan diskusi mengenai fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial di masyarakat
- 3) Guru mengamati aktifitas peserta didik dalam kerja individu untuk penilaian sikap dan memfasilitasi kerja individu
- 4) Setiap individu menyimpulkan hasil diskusi sendiri

e. Mengomunikasikan

- 1) Perwakilan dari setiap individu menyampaikan dan mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang lain menanggapi
- 2) Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan
- 3) Guru mengevaluasi hasil presentasi dan diskusi yang berkembang di peserta didik

3. Penutup (15 menit)**a. Evaluasi :**

Guru menyimpulkan tentang Sosiologi, fungsi Sosiologi, konsep dasar Sosiologi, gejala sosial serta pengertian dan jenis-jenis gejala sosial

b. Umpan Balik

Ditanyakan secara sepintas mengenai hakikat Sosiologi dan fungsinya

c. Pemberian Tugas

Siswa diberi beberapa PR mengenai Sosiologi dan fungsinya

d. Informasi

Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk tetap belajar dan membaca materi berikutnya yaitu individu, kelompok, dan hubungan sosial

I. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui :

a) kerja kelompok

b) kinerja

c) presentasi

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

Bentuk Instrumen penilaian Tes : Soal

Instrumen : Terlampir

Bentuk Instrumen penilaian Non Tes : Rubrik

Instrumen : Terlampir

3. Pedoman Penskoran : Terlampir

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Riyantari, S.Pd

NIP. 19740282007012026

Akhmad Sopanudin

NIM. 12413244023

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Instrumen Penilaian Tes

Soal

- 1) Sebutkan minimal 2 pengertian sosiologi menurut para ahli!
- 2) Sebutkan dan jelaskan fungsi sosiologi bagi kehidupan kita sehari-hari?
- 3) Jelaskan perbedaan antara sosiologi sebagai ilmu dan sosiologi sebagai metode!
- 4) Jelaskan macam-macam gejala sosial atau realita sosial!

Kunci Jawaban

- 1) Auguste Comte berpendapat bahwa sosiologi adalah ilmu yang terutama mempelajari manusia sebagai makhluk yang mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan sesamanya.

J.A.A van Doorn dan C.J. Lammars mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil. (Skor 4)

- 2) Sosiologi mempunyai empat kegunaan, yaitu :

a. Perencanaan sosial

Adalah kegiatan untuk mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat secara ilmiah dan bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan.

b. Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan ilmu ilmu yang lain.

c. Pembangunan

Kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan :

1. Pada tahap perencanaan
2. Pada tahap pelaksanaan
3. Pada tahap evaluasi

d. Pemecahan masalah sosial

Sosiologi menyelidiki persoalan-persoalan umum dalam masyarakat dengan maksud untuk menemukan dan menafsirkan kenyataan kehidupan masyarakat. (Skor 4)

- 3) Sosiologi sebagai ilmu berarti sosiologi merupakan kumpulan pengetahuan mengenai kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis dan logis. Sosiologi sebagai metode berarti sosiologi merupakan cara cara berfikir untuk mengungkapkan realitas sosial dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Skor 3)

- 4) Macam-macam realita sosial / gejala sosial :

- a. Masyarakat
- b. Interaksi sosial
- c. Status dan peran
- d. Nilai
- e. Norma
- f. Lembaga sosial
- g. Sosialisasi
- h. Perilaku menyimpang
- i. Pengendalian sosial
- j. Proses sosial
- k. Perubahan sosial budaya
- l. Kebudayaan
- m. Penurunan kualitas moral (demoralisasi)
- n. Terorisme
- o. Merebaknya kasus perdagangan anak
- p. Meningkatnya angka kemiskinan (Skor 4)

B. Berikut format penilaian individu (Non Tes)

No	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilai maksimal 20

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.

- 5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
- 6. Kelancaran berbicara.

Penskoran :		Jumlah Skor :
A. Tidak Baik	Skor 1	24 - 30 = Sangat Baik
B. Kurang Baik	Skor 2	18 - 23 = Baik
C. Cukup Baik	Skor 3	12 - 17 = Cukup
D. Baik	Skor 4	6 - 11 = Kurang
E. Sangat Baik	Skor 5	

**LATIHAN SOAL ULANGAN HARIAN
MAPEL SOSIOLOGI KELAS X**

A. Soal Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih pilhan yang tepat dan benar!

1. Sosiologi berasal dari bahasa latin yaitu *Socios* yang berarti teman atau kawan, dan *Logos* berarti cerita, ilmu pengetahuan, akal budi, adapun pengertian sosiologi secara umum adalah....
 - a. Ilmu yang mempelajari tentang sejarah manusia dari mulai dia lahir sampai dia meninggal dunia.
 - b. Ilmu yang mempelajari pola hubungan dalam masyarakat, beserta struktur sosial dan lembaga sosial di dalamnya.
 - c. Ilmu tentang hubungan antar makhluk hidup, pola-pola di dalamnya seperti kebudayaan, sosial, politik dan sebagainya.
 - d. Ilmu yang mempelajari interaksi sosial, dan memfokuskan kajiannya pada makhluk hidup di mana manusia sebagai objek sekaligus pelakunya.
 - e. Kajian sosiologi meliputi semua makhluk hidup, dari manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan.
2. Revolusi Industri yang terjadi pada masyarakat Inggris ditandai oleh munculnya golongan yang menguasai modal ataupun peralatan untuk produksi disebut....
 - a. Golongan kapitalis
 - b. Golongan borjuis
 - c. Golongan proletar
 - d. Golongan feminis
 - e. Golongan buruh
3. Ilmu Sosiologi sebagai ilmu murni sekaligus ilmu terapan yang dikenal sekarang ini sampai sekarang ini, dikenalkan pertama kali oleh....
 - a. Karl Mark
 - b. Ibnu Khadun
 - c. Max Weber
 - d. Aguste Comte
 - e. Soerjono Soekamto

4. Menurut Aguste Comte perkembangan masyarakat dibagi kedalam tiga tahap salah satunya adalah masyarakat meyakini adanya kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh benda-benda dan hewan, atau disebut dengan tahap....
 - a. Teologis
 - b. Metafisis
 - c. Positifisme
 - d. Naturalisme
 - e. Spiritualisme
5. Kajian utama ilmu sosiologi adalah....
 - a. Individu
 - b. Kelompok
 - c. Manusia sebagai makhluk sosial
 - d. Makhluk hidup
 - e. Masyarakat
6. Menurut Emile Durkheim, sosiologi adalah ilmu yang mempelajari....
 - a. Makhluk sosial
 - b. Struktur sosial
 - c. Tindakan sosial
 - d. Hubungan individu
 - e. Hubungan kelompok
7. Sosiologi merupakan ilmu yang berusaha menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi atau penelitian sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa sosiologi bersifat:
 - a. Teoritis
 - b. Objektif
 - c. Non-etis
 - d. Kumulatif
 - e. Sistematis
8. Metode penelitian yang disajikan menggunakan tabel, diagram, skala, indeks, dan dalam bentuk angka-angka, disebut dengan...
 - a. Penelitian fungsional
 - b. Penelitian kuantitatif
 - c. Penelitian kualitatif
 - d. Penelitian kuantitatif-kualitatif
 - e. Penelitian sosial

9. Sosiologi dapat digolongkan sebagai ilmu murni sekaligus ilmu terapan, hal ini tergolong dalam....
- a. Ciri-ciri sosiologi
 - b. Sifat-sifat sosiologi
 - c. Cara-cara sosiologi
 - d. Hakikat sosiologi sebagai ilmu
 - e. Tujuan sosiologi
10. Sekumpulan orang atau individu yang menempati suatu wilayah dalam kurun waktu yang relatif lama, serta di dalamnya terdapat nilai dan norma yang dianut oleh setiap anggotanya merupakan pengertian dari....
- a. Organisasi sosial
 - b. Kelompok sosial
 - c. Masyarakat
 - d. Komunitas sosial
 - e. Lembaga sosial
11. Dibawah ini merupakan beberapa syarat terbentuknya masyarakat sebagai berikut:
- 1) Sekumpulan orang yang hidup bersama
 - 2) Bergaul dalam kurun waktu yang cukup lama namun tidak terikat
 - 3) Berkumpul hanya sebatas kepentingan semata
 - 4) Adanya nilai dan norma yang dianut berupa sistem sosial
 - 5) Merasa senasib dan sepenanggungan
- Dari pernyataan di atas yang benar dan tepat yaitu:
- a. 1), 2), dan 3)
 - b. 1), 2), 3), dan 5)
 - c. 1), 3), dan 4)
 - d. 1), 4), dan 5)
 - e. 2), 4), dan 5)

12. Dibawah ini merupakan tabel lembaga sosial dan kelompok sosial

Lembaga Sosial	Kelompok Sosial
1. Suatu wadah atau tempat yang mempunyai aturan yang jelas	1. Adanya interaksi sosial
2. Mempunyai struktur organisasi yang jelas	2. Tidak mempunyai struktur sosial yang kurang begitu jelas
3. Mempunyai sistem nilai dan norma yang tegas	3. Mempunyai sistem nilai dan norma yang kurang tegas, dan

4. Bersifat langgeng atau kekal	terbatas pada anggota kelompoknya
5. Bersifat informal dan kurang tegas	4. Bersifat sementara atau tidak kekal 5. Bersifat informal

Dari tabel di atas mana pernyataan yang tidak tepat:

- a. Lembaga sosial (5) dan kelompok sosial (4)
 - b. Lembaga sosial (4) dan kelompok sosial (4)
 - c. Lembaga sosial (1) dan kelompok sosial (1)
 - d. Lembaga sosial (1) dan kelompok sosial (2)
 - e. Lembaga sosial (2) dan kelompok sosial (3)
13. Berikut ini merupakan contoh fenomena sosial adalah....
- a. Membuka pintu ketika ada tamu yang datang
 - b. Memberi salam
 - c. Mencontoh kegigihan perjuangan pahlawan Indonesia
 - d. Pertandingan sepakbola yang kompetitif
 - e. Bunuh diri karena putus cinta
14. Ilmu sosiologi dapat memberikan data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembangunan suatu proyek, hal ini merupakan salah satu....
- a. Masalah sosiologi
 - b. Peran sosiologi
 - c. Fungsi sosiologi
 - d. Tujuan dari ilmu sosiologi
 - e. Realitas sosial
15. Masyarakat Indonesia sudah seharusnya dapat *berdikari* (berdiri di atas kaki sendiri) dalam bidang pertanian khususnya pada segi pangan, sehingga tidak lagi mengimpor beras dari luar Negeri. salah satu penyebab bangsa Indonesia mengimpor adalah lahan pertanian di Indonesia tidak lagi produktif karena dialih fungsikan.
- Dari penggalan di atas, salah satu penanganan masalah sosialnya adalah....
- a. Membatasi dan membuat peraturan yang tegas berkaitan dengan penggunaan lahan pertanian yang produktif.
 - b. Mengimpor beras dari berbagai negara sehingga kebutuhan pangan di Indonesia terpenuhi.

- c. Mengekspor beras meskipun di dalam negeri kekurangan pasokan beras.
- d. Menggusur perumahan atau bangunan yang sejenisnya di tempat yang seharusnya dijadikan sebagai lahan pertanian.
- e. Memberikan kemudahan kepada investor asing dalam mengembangkan pembangunan gedung-gedung bertingkat di wilayah yang masih luas lahanya.

B. Soal Essay

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini menggunakan kalimat yang baik dan benar!

1. Andi ketika SD adalah anak yang pintar di sekolahnya, namun ketika dia masuk SMP, teman-teman satu kelasnya sering membulinya. Karena itu dia sering minder dan prestasinya jadi menurun drastis.
 - a. Dari contoh di atas termasuk masalah sosial yang disebabkan oleh apa?
 - b. dan berikan tanggapan kalian, apa solusinya?
2. terjadinya perubahan secara besar-besaran di bidang pertanian, manufaktur, pertambangan, transportasi, dan teknologi serta memiliki dampak yang mendalam terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di dunia, sering disebut dengan?
3. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. Emperis
 - b. Teoritis
 - c. Ilmu Terapan
 - d. Ilmu Murni
4. Berikan contoh masalah sosial yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia kemudian analisis (solusi, saran)!
5. Apa yang sudah kalian dapat dari mempelajari Ilmu Sosiologi, berikan contoh rilnya (kesan/pesan)?

**SELAMAT MENGERJAKAN
BERANI JUJUR ITU HEBAT.....!!!!**

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

Kunci jawaban kelas X IPS I dan X IIK

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. C | 11. D |
| 2. B | 7. A | 12. A |
| 3. D | 8. B | 13. E |
| 4. B | 9. D | 14. C |
| 5. E | 10. C | 15. A |

Kunci jawaban kelas X IPS 2 dan X IPS 3

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. E | 6. C | 11. A |
| 2. D | 7. D | 12. B |
| 3. C | 8. A | 13. E |
| 4. A | 9. B | 14. C |
| 5. B | 10. E | 15. D |

B. Soal Essay

- 1. Soal analisis (n5)
 - a. Faktor psikologi
 - b. (pendapat/argumen siswa)
- 2. Revolusi Industri (n2)
- 3. Soal pemahaman (n4)
 - a. Emperis merupakan ilmu pengetahuan yang didasarkan pada hasil observasi terhadap kenyataan yang benar-benar terjadi.
 - b. Teoritis merupakan ilmu pengetahuan berdasarkan pada abstraksi-abstraksi atau gagasan-gagasan dari hasil penelitian.
 - c. Ilmu terapan yaitu berkaitan dengan kegunaan atau fungsi suatu ilmu tersebut dalam kehidupan manusia.
 - d. Ilmu murni yaitu suatu ilmu pengetahuan berguna untuk menambah khazanah keilmuan seseorang,
- 4. Analisis masalah sosial (n5)
- 5. (pernyataan)/ (n2)

Sistem penilaian:

Pilihan ganda 15x 4 = 60

Pilihan essay 20+

Jumlah skor = 80 ÷ 8 × 10 = 100

Lampiran Daftar Siswa MAN Yogyakarta II

A. Kelas X IIK

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	ABDURRAHMAN USMAN	L	X IIK
2	ABIYU AHMAD ABROR NAJIB	L	X IIK
3	AFIFAH NUR AINI	P	X IIK
4	ANNISA DWI M.H.	P	X IIK
5	ARIALISTİYANI AZIZATUL U.	P	X IIK
6	ARIEF ROSANDY	L	X IIK
7	ARIF RAHMADAN	L	X IIK
8	BAGUS WICAKSONO	L	X IIK
9	DECKA RAFAN FARIZQI	L	X IIK
10	EGA SHOFIANI	P	X IIK
11	FARHAN SOFIAN	L	X IIK
12	FARID ANWAR ZAKIYATUZ ZUHRI	L	X IIK
13	FARIZNA PERMATA SARI	P	X IIK
14	GITA ANANDA MILENIA	P	X IIK
15	HAFIDZ AHMAD AZHARI	L	X IIK
16	HANIFA NOOR	P	X IIK
17	KHILAFa ROSYIDA	P	X IIK
18	MUHAMMAD AL FAQIH	L	X IIK
19	MUHAMMAD HABIB KURNIANTO	L	X IIK
20	MUHAMMAD IKHSAN ARI YOGI	L	X IIK
21	MUHAMMAD IQBAL SAEFULLAH	L	X IIK
22	NURANISA NADA UTAMI	P	X IIK
23	RAUDINA SALSABILA	P	X IIK
24	SOFIA SALSABILA	P	X IIK
25	WILDAN MUFTI HANIF	L	X IIK
26	ZETA IMAS SA'DIYAH	P	X IIK

B. Kelas X IPS I

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	ADAM IMANI GUSTI	L	X IPS 1
2	ADERIAN NURROHMAN	L	X IPS 1
3	ANINDA KUSUMANINGRUM	P	X IPS 1
4	DEWI AYU KARTIKASARI	P	X IPS 1
5	DIAN ADE RINATA	P	X IPS 1
6	EGA SHOFIYANI	P	X IPS 1
7	DYAH RATNA WIRASANTI	P	X IPS 1
8	FARANINDA RIZKY AURA	P	X IPS 1
9	FATIKHA AULIA ASHAFa	P	X IPS 1
10	FIRRA AYU NOVITASARI	P	X IPS 1
11	FUAD RAMADHAN	L	X IPS 1
12	KENNY SATRIO FIRDANI	L	X IPS 1
13	M. FULVIAN RAFIALDO F.S	L	X IPS 1
14	MARDHOTILLAH CHUSNA ASLIMAH	P	X IPS 1
15	MUH. FAHMI W	L	X IPS 1
16	NABILA PUTRI WIDYANI	P	X IPS 1
17	NINDYA CIPTA KARIZA	P	X IPS 1
18	RIZKA SAFITRI ARIANTO	P	X IPS 1
19	SATRIA FASNI WICAKSANA	L	X IPS 1
20	SEPTIAN ADITYA PRATAMA	L	X IPS 1
21	SYARIFAH MAULIDA AZZAHRA	P	X IPS 1
22	TAUFIQ REZALDI	L	X IPS 1
23	TSALSABILLA DIAN KURNIA	P	X IPS 1
24	WAHYU ARDI NUGROHO	L	X IPS 1
25	WRESTI SAFA ZALSABILA	P	X IPS 1
26	YURICO NOVIAN YAHYA	L	X IPS 1
27	AZIZ AMIRULSHOLIH NUGROHO	L	X IPS 1

C. Kelas X IPS II

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	AMALIA DE TAVAREL	P	X IPS 2
2	AMALIA NIKEN SAFITRI	P	X IPS 2
3	AMANG ATAKA GLANI	L	X IPS 2
4	ANIDYA APRILA PERMATASARI	P	X IPS 2
5	ANISYA RESTA IMAWATI	P	X IPS 2
6	AZIZ AMIM SHOLEH	L	X IPS 2
7	BINAR BERLIANA E.S.	P	X IPS 2
8	EVA RIZQIANDRA	P	X IPS 2
9	HASNA HANI SHOBARINA	P	X IPS 2
10	INASA SHABRINA YASMIN	P	X IPS 2
11	KARININA ELSAKA ASMARA	P	X IPS 2
12	KHUSNA HAIBATI LATHIF	P	X IPS 2
13	MIFTAKHUL FARIDA DAMAYANTI	P	X IPS 2
14	MUHAMMAD HANIF HIBATULLAH	L	X IPS 2
15	MUHAMMAD NALENDRA ARIEFANI	L	X IPS 2
16	MUHAMMAD RAFIF TAUFIQURROHMAN SUSANTO	L	X IPS 2
17	MUHAMMAD RIFQI F.	L	X IPS 2
18	MUHAMMAD TETUKO	L	X IPS 2
19	MUHAMMAD ILHAM ABDUSSALAM	L	X IPS 2
20	RESTI NOVIA ANDRIANI	P	X IPS 2
21	RYZIKKA ZHAINULFY	P	X IPS 2
22	SIVA FITRIAN RISKY	P	X IPS 2
23	TATKALA PANCAR LINTANG R.	L	X IPS 2
24	ZAHAH GHINA NURAINI H.	P	X IPS 2
25	AWANG ATAKA GIANI	L	X IPS 2

D. Kelas X IPS 3

NO	NAMA	L/P	KELAS
1	AKBAR MAKUTO	L	X IPS 3
2	ALFADIA WIDIYASARI	P	X IPS 3
3	ANNISA ARDIYANTI	P	X IPS 3
4	AURA NILAM SARI	P	X IPS 3
5	AXEL MILBARINDA	L	X IPS 3
6	AZIZAH MORO KESESI	P	X IPS 3
7	CANDRA AKHMAD TRI KURNIAWAN	L	X IPS 3
8	DAFFA INDRA DIRGANTARA	L	X IPS 3
9	DIAH PUTRI AZIMAH	P	X IPS 3
10	EDGA MAHATMA KAFI	L	X IPS 3
11	ELLAN ZIQRA	L	X IPS 3
12	EVITA KHAIRUNNISA	P	X IPS 3
13	FADHILAH ESTI KARTIKA SARI	P	X IPS 3
14	FAREL THOMAS ALVANTA	L	X IPS 3
15	GALIH WISNU PRATAMA	L	X IPS 3
16	GHIDZA FARHANA	P	X IPS 3
17	HANIF RAMADHAN	L	X IPS 3
18	INDIRA WIDYA SA'ADIYAH R.	P	X IPS 3
19	M. IKBAR NURCHOLIK C.	L	X IPS 3
20	MEIVILINA STELA SANI	P	X IPS 3
21	MUHAMMAD HANIF RAMADHAN	L	X IPS 3
22	NISRINA CHANDRA SAGITA	P	X IPS 3
23	RIESHA EMILIA DEWI	P	X IPS 3
24	TIAS NUR HANIFAH	P	X IPS 3
25	VIEKA SATYA MENTARI	P	X IPS 3
26	ZAHIDA AFIFAH ABDURRAHMAN	P	X IPS 3
27	ZAKI NUUR RAHMAN FAUZianto	L	X IPS 3

DAFTAR PUSTAK

TIM UPPL. 2015. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*. Yogyakarta: UNY PRESS.